



LAPORAN TRACER STUDY & SURVEI PENGGUNA LULUSAN JURUSAN TEKNIK SIPIL 2022

**JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MATARAM**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Tracer dapat diselesaikan dengan sukses. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menjalankan kegiatan ini dari awal hingga akhir, terutama kepada para alumni dan pengguna lulusan yang telah meluangkan waktu untuk mengisi instrumen *tracer study* baik melalui instrumen daring maupun wawancara langsung, sehingga laporan ini dapat dibuat dengan baik.

Program Studi Teknik Sipil sangat membutuhkan data tracer study untuk menetapkan kebijakan lanjut dalam menjalani proses Pendidikan yang sesuai dengan visi program study untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan professional dalam bidang rekayasa ketekniksipilan yang berbasis tanggap bencana dan berwawasan lingkungan.

Pada tahun ini proses *tracer study* dilakukan pada lulusan 2019/2020 yang berjumlah 135 orang. Hasil *tracer study* ini akan menjadi acuan untuk perbaikan dan pengembangan kurikulum, khususnya terkait dengan model dan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja baik di sektor publik maupun swasta (konstruksi dan nonkonstruksi), sehingga alumni dapat langsung mempelajari dan bekerja sesuai dengan tuntutan dunia kerja (*link and match*).

Pelaksanaan dan penyajian hasil pengukuran ini tentunya masih ada kekurangan, oleh karenanya kami sangat berharap banyak masukan dari segenap civitas akademika sebagai umpan balik untuk dijadikan perbaikan dalam pelaksanaan pengukuran dan evaluasi periode yang akan datang.

Mataram, November 2022
Ketua Jurusan Teknik Sipil



Dr. Eng. Hariyadi ST., M.Sc. (Eng)

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Hal
Tabel 1	Jumlah lulusan dan Jumlah lulusan yang terlacak pada Program Studi Teknik Sipil, 2019/2020	4

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Hal
Gambar 3.1.	Jumlah Lulusan yang Terlacak dengan Waktu tunggu Mendapatkan Pekerjaan.....	6
Gambar 3.2.	Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan Program Studi Teknik Sipil 2019/2020	7
Gambar 3.3.	Tingkat Tempat Kerja Lulusan Program Studi Teknik Sipil 2019/2020	8
Gambar 3.4.	Survei Kepuasan Pengguna Alumni.....	9

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Luaran.....	2
1.4. Manfaat.....	3
BAB II METODE <i>TRACER STUDY</i>	4
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	6
3.1. Waktu Tunggu Lulusan	6
3.2. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	7
3.4. Tempat Kerja Lulusan	5
BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	10
4.1. Kesimpulan.....	10
4.2. Rekomendasi	10

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keterserapan lulusan Perguruan Tinggi dalam dunia kerja menjadi tolak ukur keberhasilan Program Studi dalam mendidik mahasiswa-mahasiswa untuk membentuk karakter dan keterampilan yang dapat memberikan sumbangsih kepada tempat kerja masing-masing. Dengan demikian universitas tentu memiliki tanggung jawab untuk memfasilitasi serta menjembatani lulusan-lulusan perguruan tinggi untuk memasuki dunia kerja. Untuk dapat mengukur sejauh mana universitas berhasil membentuk lulusan-lulusan yang dapat berguna bagi masyarakat perlu diadakan *Tracer Study* yang ditujukan kepada stakeholder yakni lulusan atau lulusan dan perusahaan pengguna lulusan/lulusan Universitas setiap tahunnya.

Tracer study bagi alumni merupakan salah satu kajian empiris yang diharapkan dapat memberikan informasi dan evaluasi hasil pendidikan di Program Studi Teknik Sipil. Informasi ini dapat digunakan untuk pengembangan lebih lanjut guna menjamin mutu pendidikan. Dengan adanya *tracer study* ini diharapkan institusi mendapatkan informasi mengenai kelemahan program studi dan memberikan dasar tindakan perencanaan kedepannya. Oleh karena itu, informasi mengenai keberhasilan profesional, pengetahuan dan keterampilan yang relevan dari pengguna alumni tentunya sangat dibutuhkan.

Penjaminan mutu adalah proses dan pemenuhan standar mutu pendidikan secara konsisten dan berkelanjutan sehingga pengguna layanan memperoleh kepuasan. Penjaminan mutu juga merupakan suatu proses untuk menjamin agar mutu lulusan sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan. Upaya penjaminan mutu harus dilakukan secara terstruktur dan berkala.

Sesuai dengan Siklus PPEPP, maka survei kepuasan maupun *tracer study* merupakan bagian dari E dalam siklus tersebut. Program Studi Teknik Sipil menyelenggarakan secara rutin kegiatan survei kepuasan dan *tracer study* ini untuk dapat mengukur kualitas layanan institusi maupun kualitas dari alumni yang dihasilkan. Pihak-pihak yang ikut serta dalam survei ini berasal dari internal institusi dan eksternal. Pihak internal seperti dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa merupakan pihak yang terpapar langsung dan intensif dengan institusi. Masukan dan kepuasan dari pihak internal ini dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh pimpinan dalam membuat kebijakan-kebijakan internal dan keberlangsungan proses Pendidikan, sedangkan dari pihak eksternal seperti alumni, pengguna alumni dan mitra kerjasama, dapat memberikan informasi kepuasan terhadap pengalaman interaksi dengan institusi. Masukan tersebut dapat

menjadi peluang institusi untuk memperluas peluang alumni dan kerjasama demi perkembangan program studi kedepannya.

Bagi sivitas akademika, dokumen ini berguna untuk menentukan strategi, orientasi pendidikan, perbaikan konsep, dan proses belajar mengajar untuk meningkatkan intelektualitas, keterampilan dan perilaku lulusan. Selain itu, hasil tracer study juga bermanfaat baik untuk pengembangan proses belajar mengajar dan evaluasi maupun untuk pengembangan manajemen pendidikan. Dengan pembenahan yang terus menerus pada aspek-aspek tersebut maka pendidikan di Program Studi Teknik Sipil dapat menjadi lebih efisien, efektif dan produktif, dan pada saat tertentu dapat meningkatkan daya saing alumni.

1.2. Tujuan

Tujuan dari tracer study ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja lulusan Prodi Teknik Sipil Unram di bidang pekerjaannya termasuk kelebihan dan kekurangan tentang materi Pembelajaran di perguruan tinggi dikaitkan dengan kebutuhan pasar kerja yang selanjutnya digunakan oleh program studi Teknik Sipil untuk pengembangan kurikulum termasuk materi dan model Pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

1. Untuk mengetahui tingkat serapan dan komposisi lulusan yang bekerja termasuk yang wiraswasta dan studi lanjut, serta yang tidak bekerja (penganggur)
2. Untuk mengetahui lama tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan pertama dan tingkat penghasilan yang diperoleh
3. Untuk mengetahui ketersesuaian pekerjaan yang ditekuni dengan bidang keahlian yang dimiliki dan tingkat Pendidikan yang diperoleh
4. Untuk mengidentifikasi metode Pembelajaran dan Keaktifan Lulusan pada Organisasi Kemahasiswaan ketika saat kuliah
5. Untuk mengidentifikasi penilaian pengguna lulusan terkait dengan kapasitas/kompetensi lulusan untuk kebutuhan pasar kerja

1.3. Luaran

1. Luaran yang diharapkan berupa dokumen *tracer study* Prodi Teknik Sipil Unram tahun 2019/2020
2. Rekomendasi untuk perbaikan system Pendidikan di Program Studi Teknik Sipil

1.4. Manfaat

1. Sebagai dasar untuk mengembangkan kurikulum termasuk materi dan model Pembelajaran pada Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Unram.
2. Sebagai kelengkapan administrasi untuk kebutuhan akreditasi nasional maupun internasional.

BAB II METODE *TRACER STUDY*

Tracer study dilakukan dengan metode survei dengan cara mengakses dan mengisi data dan informasi yang diperlukan studi pada website <https://bit.ly/SurveiPenggunaLulusanJTSFTUnram> Ruang lingkup *tracer study* terdiri dari: 1) waktu tunggu mendapatkan pekerjaan, dan 2) tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan. Informasi tentang hal tersebut diukur dengan skala *likert* yaitu: 1 Rendah; 2 Sedang; dan 3 Tinggi. 3) persepsi pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan pada beberapa aspek berikut, antara lain:

1. Etika,
2. Keahlian pada bidang ilmu,
3. Kemampuan berbahasa asing,
4. Penggunaan Teknologi Informasi,
5. Kemampuan Berkomunikasi,
6. Kerjasama,
7. Pengembangan Diri.

Secara umum, *tracer study* dilakukan dengan tiga tahapan yaitu 1) pengembangan konsep dan instrumen, 2) pengumpulan data, dan 3) analisis data dan, 4) penulisan laporan. Pengumpulan data dilakukan secara online dimana lulusan dianjurkan untuk mengisi pertanyaan yang disediakan di laman: <https://bit.ly/SurveiPenggunaLulusanJTSFTUnram> Responden alumni pada *tracer study* meliputi lulusan dalam satu tahun terakhir (2019/2020). Pada laporan ini akan dijabarkan pelaporan *tracer study* pada tahun 2019/2020. Jumlah alumni yang terlacak atau yang mengisi daftar pertanyaan secara online disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Lulusan yang Terlacak	
		Jumlah (orang)	Persentase (%)
2019/2020	161	70	43,5

Sistem *tracer study* berbasis web dengan memanfaatkan teknologi informasi akan digunakan dalam *tracer study* ini. Sistem ini telah dikembangkan pada *tracer study* periode sebelumnya. Sistem ini diharapkan dapat memudahkan dalam pengumpulan dan analisis data. Namun demikian, sistem yang ada perlu direvisi dan ditambahkan beberapa fitur terutama yang

berkaitan dengan responden, dimana responden sebelumnya hanya lulusan saja sedangkan responden pada tracer study ini adalah lulusan dan pengguna lulusan.

Data yang telah diperoleh selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu dengan melihat distribusi frekuensi serta rata-rata jawaban responden mengenai kompetensi lulusan program studi Teknik Sipil. Laporan Tracer Study memantau dan mengidentifikasi beberapa hal sebagai berikut:

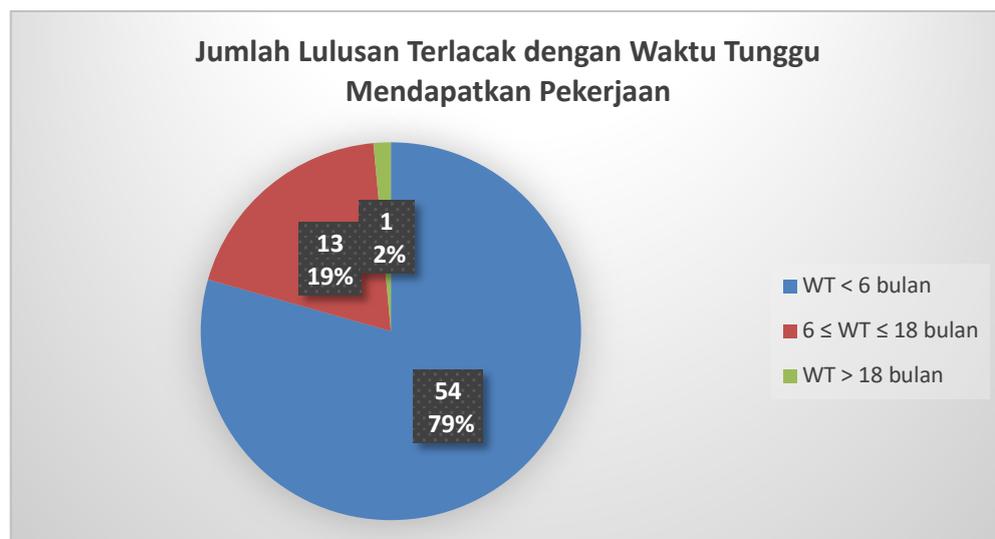
1. Daya saing lulusan yang ditunjukkan melalui waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi.
2. Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan background Pendidikan.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

Tracer study atau studi penelusuran alumni ini telah berhasil mengidentifikasi beberapa aspek yang terkait dengan kinerja lulusan antara lain waktu tunggu lulusan, ketersediaan bidang keahlian serta tingkat pendidikan dan pekerjaan. Hasil *tracer study* dan pembahasan terkait dengan aspek-aspek tersebut disajikan berikut ini.

3.1. Waktu Tunggu Lulusan

Waktu tunggu lulusan adalah berapa lama alumni menunggu atau melakukan pencarian pekerjaan (*job search*) sampai memperoleh pekerjaan yang diinginkan dan/atau layak. Dalam ketentuan terbaru, waktu tunggu mahasiswa yang ideal yang digunakan untuk mengukur indikator kinerja utama perguruan tinggi adalah sama atau kurang dari 6 (enam) bulan dengan upah minimum sebesar 1,2 kali Upah Minimum di daerah/wilayah mereka bekerja. Khusus dilihat dari waktu tunggu lulusan ini, hasil *tracer study* tentang waktu tunggu lulusan program studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Mataram disajikan pada Gambar berikut.



Gambar 3.1. Jumlah Lulusan yang Terlacak dengan Waktu tunggu Mendapatkan Pekerjaan

Berdasarkan Gambar 3.1 ditemukan bahwa dari 161 jumlah lulusan dari tahun ajaran 2019/2020 yang terlacak sebanyak 70 orang atau sekitar 43,5% dari total lulusan yang ada. Jumlah alumni yang mendapatkan pekerja dengan rentang waktu dibawah 6 bulan sebanyak 54 orang atau sebanyak 79% dari jumlah lulusan yang terlacak. Untuk alumni dengan waktu tunggu mendapatkan pekerjaan antara 6 bulan hingga 18 bulan sebanyak 13 orang atau sebanyak 19 % dari jumlah lulusan yang terlacak, dan sisanya memiliki waktu tunggu mendapatkan pekerjaan lebih dari 18 bulan, yaitu sebanyak 1 orang atau 3 % dari jumlah lulusan yang terlacak,

sedangkan terdapat 2 orang alumni yang melanjutkan studi ke jenjang pendidikan pasca sarjana. Ke depan harus ada upaya-upaya yang serius untuk menghasilkan lulusan yang bisa diterima pada dunia kerja, baik melalui perbaikan kualitas pembelajaran maupun memberikan pengalaman dan keterampilan yang dibutuhkan oleh lapangan pekerjaan (*link and match*).

3.2. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

Lulusan yang dihasilkan diharapkan bekerja sesuai dengan profil lulusan yang ditetapkan oleh program studi, sehingga kalau tingkat kesesuaiannya tinggi maka program studi berhasil mencetak lulusan sesuai dengan yang diharapkan. Hasil identifikasi kesesuaian bidang kerja lulusan disajikan pada diagram berikut.

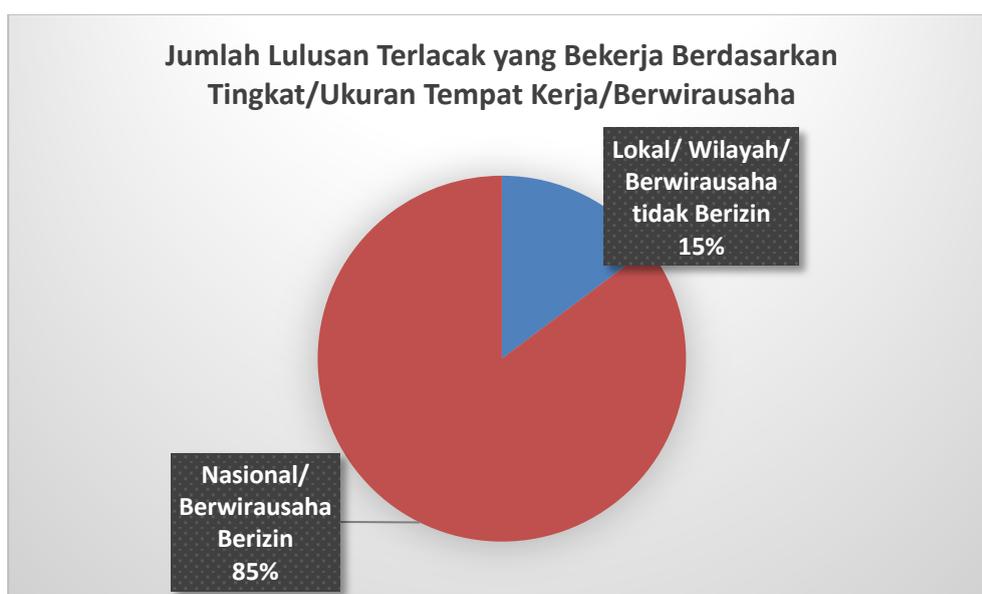


Gambar 3.2. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan Program Studi Teknik Sipil 2019/2020

Di lihat pada Gambar 3.2 bahwa ketersesuaian bidang kerja lulusan program studi Teknik Sipil 78 % lulusan masuk kategori tinggi dengan jumlah alumni sebanyak 53 orang, 12 % lulusan masuk kategori sedang dengan jumlah alumni sebanyak 8 orang, dan 10% yang masuk kategori rendah dengan jumlah alumni sebanyak 7 orang. Ini menunjukkan bahwa lulusan program studi umumnya bekerja pada jenis pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya. Jumlah lulusan dengan tingkat kesesuaian bidang kerja rendah yakni sebanyak 7 orang alumni ini kemungkinan disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang menyebabkan alumni memutuskan untuk bekerja dimana saja untuk sementara waktu sambil mencari opsi lainnya yang terbaik sesuai dengan bidang yang ditekuni selama perkuliahan.

3.3. Tempat Kerja Lulusan

Tempat kerja lulusan berdasarkan tingkat atau skala cakupan tempat kerja dibagi dalam tiga kategori, yaitu sifat lokal/daerah dan wirausaha yang tidak berbadan hukum, skala nasional/usaha berbadan hukum, dan skala internasional/multinasional. Hasil tracer study menunjukkan bahwa sebagian besar (85%) bekerja di perusahaan Nasional/wiraswasta berbadan hukum, dan lulusan yang bekerja di perusahaan berskala Lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum sebesar 15% dan tidak ada alumni jurusan Teknik Sipil Universitas Mataram yang bekerja pada skala internasional atau multinasional.



Gambar 3.3. Tingkat Tempat Kerja Lulusan Program Studi Teknik Sipil 2019/2020

3.4. Survey Kepuasan

Survei kepuasan ini melibatkan banyak pihak baik civitas akademika Fakultas Teknik Universitas Mataram meliputi dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni dan stakeholder yaitu pengguna alumni dan pihak-pihak yang bekerjasama dengan Fakultas Teknik baik dalam bidang pendidikan, penelitian ataupun pengabdian kepada masyarakat.

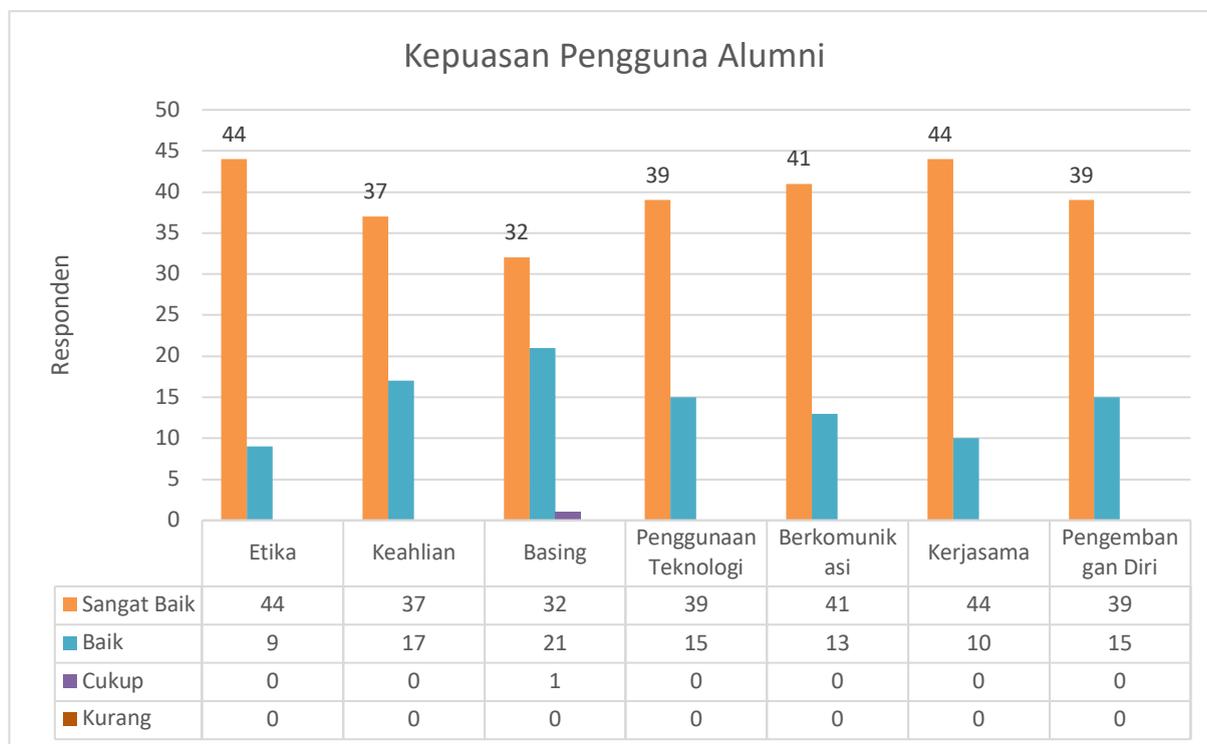
Pada instrumen Survei Kepuasan menggunakan pilihan jawaban dengan skala likert, yaitu :

4. Sangat Baik
3. Baik
2. Cukup
1. Kurang

Skala ini disetarakan dengan “Sangat Baik dan Baik” dengan Puas, “Cukup” dengan cukup puas, “kurang” dengan kurang puas

3.4.1. Hasil Survey Kepuasan Pengguna Alumni

Jumlah alumni yang mengikuti alumni yang berpartisipasi dalam survei tahun ini adalah sejumlah 54 pengguna alumni.



Gambar 3.4. Survei Kepuasan Pengguna Alumni

Dari hasil survei kepuasan pengguna alumni yang dilakukan oleh Program Studi Teknik Sipil, diperoleh bahwa lebih dari 80% pengguna lulusan merasa alumni Teknik Sipil Universitas Mataram memiliki kemampuan yang sangat baik pada dua aspek yaitu Etika dan Etos Kerjasama dengan presentase sebesar 83,02% dan 81,48% secara berturut-turut.

Untuk kriteria dengan nilai terendah berada pada kemampuan alumni dalam berkomunikasi dengan Bahasa Inggris, dimana pada survei ini didapat nilai sebesar 59,25% pengguna lulusan merespon dengan nilai sangat baik dan sekitar 38,89% memberikan respon baik. Dari presentase yang didapat dapat dilihat bahwa terdapat kenaikan sebesar 4% yang menilai sangat baik dari tahun sebelumnya. Pada aspek keahlian dan pengembangan diri terdapat penurunan presentase penilaian sangat baik oleh pengguna lulusan dari tahun sebelumnya sebesar kurang lebih 10%.

Penilaian dari pengguna lulusan ini merupakan tolak ukur program studi dalam menentukan keberhasilan dari indikator sikap dalam Capaian Pembelajaran Lulusan untuk mencapai terbangunnya Profil Lulusan yang sesuai dengan kebutuhan lapangan.

BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data, *tracer study* lulusan Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Unram pada tahun 2019/2020 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Lulusan Program Studi Teknik Sipil Unram 2019/2020 sebanyak 161 orang dengan jumlah lulusan yang terlacak sebanyak 70 orang atau 43,5% dari total lulusan.
- 2) Lulusan Program Studi Teknik Sipil Unram memiliki kapasitas dan kompetensi yang memadai yang ditandai dengan daya serap lulusan yang relatif tinggi yaitu sebesar 43,5% dari lulusan yang terlacak sudah bekerja dan ada juga yang melanjutkan ke studi magister. Waktu tunggu mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan adalah sebanyak 79%, jumlah alumni dengan waktu tunggu mendapatkan pekerjaan antara 6 bulan hingga 18 bulan sebanyak 19%, dan sisanya memiliki waktu tunggu mendapatkan pekerjaan lebih dari 18 bulan, yaitu sebanyak 2%.
- 3) Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan program studi Teknik Sipil 78% lulusan masuk kategori Tinggi, 12% lulusan masuk kategori Sedang, dan 10% masuk kategori Rendah.
- 4) Tempat Kerja Lulusan Sebagian besar didominasi oleh Perusahaan berskala Nasional/Berwirausaha berizin sebesar 85% dan yang bekerja di Perusahaan Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berizin sebesar 15%, namun tidak ada lulusan yg bekerja pada tempat kerja dengan skala Multinasional/Internasional.

4.2. Rekomendasi

Dari hasil identifikasi melalui *tracer study* ini diajukan dengan rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Tingkat pelacakan alumni masih relatif rendah sehingga perlu dirumuskan strategi yang tepat agar tingkat pelacakan ini meningkat, sehingga perlu dikembangkan model multi skim baik melalui cara manual maupun pengembangan sistem informasi sehingga tingkat partisipasi lulusan dalam mengisi kuisioner atau daftar pertanyaan meningkat sesuai dengan kebutuhan. Tingkat pelacakan alumni masih tergolong rendah dikarenakan survei yang dilakukan oleh jurusan door to door ke tempat kerja alumni dan pengiriman link tracer study ke seluruh alumni belum dapat terisi maksimal oleh alumni.
- 2) Tingkat keterserapan lulusan bisa ditingkatkan dengan cara mengadakan job fair serta peningkatan jumlah program kewirausahaan serta fasilitasi untuk studi lanjut.

- 3) Metode pembelajaran untuk meningkatkan kualitas lulusan bisa dengan memperbaiki metode pengajaran agar berbasis capaian melalui metode praktik dan proyek, serta mendorong mahasiswa untuk aktif dalam keorganisasian ketika kuliah untuk memperkuat kapasitas lulusan di bidang *softskills*.
- 4) Untuk kedepannya diharapkan para mahasiswa dapat dibekali dengan pelatihan kompetensi diri, guna memiliki keunggulan kompetitif sesuai bidang agar dapat bersaing didunia pekerjaan.
- 5) Idealnya pelaksanaan tracer study dilakukan 2 (dua) kali. Tracer study yang pertama dilakukan kepada alumni perguruan tinggi pada 1-2 tahun semenjak kelulusan. Kondisi ini dianggap ideal karena 1-2 tahun setelah lulus, alumni dianggap sudah memiliki pengalaman dan kompetensi dalam pekerjaan serta pengetahuan akan dunia kerja. Pengalaman dan kompetensi di dunia kerja inilah yang kemudian akan menjadi umpan balik alumni bagi perguruan tinggi terkait hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan. Tracer study yang kedua dapat dilakukan kembali kepada alumni pada 4-5 tahun setelah kelulusan (atau 3 tahun setelah tracer study pertama). Fokus tracer study kedua ini lebih pada mengetahui pola perkembangan pekerjaan alumni.

DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong, M. (2001). Seri Pedoman Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Ansyar dan Nurtain. (1993). Pengembangan dan Inovasi Kurikulum.
- Marihot, M. dan Dearlina, S. (2005). Pengantar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Andi
- Nasution, A. H. (1993). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Press.
- Robbins, S. P. dan Timothy A. J. (2008). Perilaku Organisasi Edisi ke- 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Sadono, S. (2000). Pengantar Teori Mikro Ekonomi. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Schomburg, H. (2003). Handbook for Graduate Tracer study. Moenchebergstrasse Kassel, Germany: Wissenschaftliches Zentrum für Berufs- und Hochschulforschung, Universität Kassel
- UU No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan
- UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional